

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai Nasional Demokrat (NasDem) merupakan partai yang awalnya terbentuk dari organisasi massa. Partai ini sudah mengalami evolusi yang cukup signifikan dari yang awalnya berdiri pada tahun 2011, transformasi partai ini telah menjadi bukti bahwa partai NasDem dapat menjadi salah satu kekuatan politik dalam lanskap politik kontemporer. Partai ini diidrikan oleh Surya Paloh dengan membangun pondasi visi “Restorasi Indonesia” yang terus signifikan sampai saat ini.

Perkembangan partai NasDem cukup banyak menarik di sepanjang periode 2024-2029, partai politik ini mengusung “Politik Tanpa Mahar” dan Gerakan restorasi. Partai NasDem telah membangun citra politik yang sangat Istimewa di tengah-tengah persaingan politik Nasional dan juga menarik dukungan dari berbagai kalangan masyarakat.

Strategi komunikasi politik NasDem mengalami modernisasi yang signifikan dengan adopsi pendekatan multi-platform, narasi politik yang dibangun oleh partai ini terpadu di berbagai kanal komunikasi, mulai dari media konvensional hingga platform digital, dalam hal ini pendekatan seperti ini sangat efektif karena menjangkau segmen pemilih, terutama Generasi Z Tapsell (2024).

Pergeseran demografis pemilih telah menciptakan dimensi baru dalam hal strategi partai politik. Dominasi generasi milenial dan Gen-Z sangat mendorong partai-partai dalam merumuskan ulang komunikasi pendekatan mereka. Fenomena

ini menghasilkan tren kampanye multi-platform dengan menggabungkan pendekatan konvensional dengan strategi digital.

Fenomena dalam mobilisasi digital merupakan hal yang menonjol dalam strategi NasDem, dalam hal ini partai NasDem mengembangkan platform digital untuk meningkatkan jangkauan engagement politik. Partai ini memanfaatkan jejaring sosial dan kelompok masyarakat untuk memperkuat basis dukungan politiknya.

Dalam konteks persaingan politik lokal, Partai NasDem harus berhadapan dengan partai-partai besar yang telah memiliki akar kuat di Kabupaten Asahan, seperti Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Golkar, dan Gerindra. Masing-masing partai ini memiliki basis pendukung dan track record politik di Asahan, sehingga strategi diferensiasi dan positioning yang tepat menjadi crucial bagi NasDem untuk merebut hati pemilih. Hal ini sejalan dengan teori positioning politik yang dikemukakan oleh (Sutrisno et al., 2018) dalam bukunya "Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu".

Isu-isu lokal seperti pembangunan infrastruktur, pengembangan sektor pertanian dan perikanan, serta peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan menjadi concern utama masyarakat Asahan. Kemampuan Partai NasDem dalam merespon dan menawarkan solusi atas isu-isu tersebut akan menjadi faktor penentu dalam membangun kepercayaan publik dan meningkatkan elektabilitasnya. (Okthariza, 2020) dalam penelitian mereka tentang demokrasi dan klientelisme di Indonesia menekankan pentingnya responsivitas partai politik terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat lokal.

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor figur juga memainkan peran signifikan dalam politik Indonesia, termasuk di Kabupaten Asahan. (Kuskridho Ambardi, 2009) dalam studinya tentang pembentukan koalisi partai politik di Indonesia menyoroti pentingnya figur dalam menarik dukungan pemilih. Kehadiran tokoh-tokoh NasDem yang memiliki rekam jejak positif dan kedekatan dengan masyarakat Asahan dapat menjadi nilai tambah dalam upaya meningkatkan elektabilitas partai.

Studi tentang strategi Partai NasDem dalam meningkatkan elektabilitasnya di Kabupaten Asahan pada pemilihan legislatif 2024 menjadi penting untuk beberapa alasan. Pertama, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang dinamika politik lokal dan faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pemilih di tingkat kabupaten. Kedua, studi ini dapat menjadi referensi bagi partai politik lain dalam merancang strategi kampanye yang efektif di daerah. Ketiga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu politik, khususnya dalam bidang strategi politik dan perilaku pemilih di tingkat lokal.

Pada penelitian ini Penulis akan mengkaji secara mendalam strategi yang diterapkan oleh Partai NasDem dalam upayanya meningkatkan elektabilitas pada pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Analisis akan mencakup berbagai aspek, mulai dari strategi komunikasi politik, kaderisasi, program kerja, hingga manajemen kampanye yang dilakukan oleh Partai NasDem. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi partai dalam konteks sosial-politik Kabupaten Asahan, serta dampaknya terhadap prospek partai dalam pemilihan legislatif 2024.

Tabel 1.1 Tabulasi Hasil Data Pemilu

No.	Partai Politik	Kursi 2019-2024 & 2024-2029		
		2014-2019	2019-2024	2024-2029
1.	PKB	0	1	0
2	GERINDRA	5	8	8
3	PDI-P	7	7	8
4	GOLKAR	8	7	10
5	NASDEM	1	0	3
6	PKS	3	3	2
7	PERINDO	0	1	0
8	PPP	2	4	2
9	PAN	6	5	5
10	HANURA	4	2	2
11	DEMOKRAT	6	6	5
12	PBB	1	0	0
13	PKPI	2	1	
Jumlah anggota		45	45	45
Jumlah Parpol		11	11	9

Sumber: Hasil Data KPU 2024

Berdasarkan rekapitulasi suara pada pemilihan legislatif tahun 2014 di kabupaten Asahan, NasDem memperoleh 1 kursi DPRD. Lalu pada pemilihan legislatif tahun 2019 partai NasDem tidak mendapatkan kursi sama sekali, dan pada Pemilihan legislatif pada tahun 2024 partai Nasdem mendapatkan 3 kursi. Dalam hal ini menunjukkan peningkatan jumlah kursi NasDem di kabupaten Asahan. Adapun calon legislatif yang telah terpilih untuk menduduki kursi DPRD di kabupaten Asahan dari partai NasDem berjumlah 3 orang yaitu:

1. H. Zaharuddin, dari dapil 1 yang meliputi kecamatan Kota Kisaran Barat dan Kota Kisaran Timur.
2. Miftah Ilham Mazid dari dapil 3 yang meliputi kecamatan Sei Kepayang, Sei Kepayang Timur, Sei Kepayang Barat, Simpang Empat, Teluk Dalam.
3. Irwan Lumumba, dari dapil 4 yang meliputi kecamatan Aek Ledong, Aek Kuasan, Aek Songsongan, Rahuning, Bandar Pulau, Pulau Rakyat.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 13 partai yang ikut dalam kontestasi pemilu di kabupaten Asahan, partai Nasional Demokrat (NasDem) pada tahun 2024-2029 berkembang pesat pada periode sebelumnya. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul strategi partai nasional demokrat dalam meningkatkan elektabilitas pada pemilihan legislatif 2024 di kabupaten asahan provinsi sumatera utara.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif di Kabupaten Asahan 2024?
2. Apa hambatan partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif di Kabupaten Asahan 2024?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi-strategi yang diterapkan oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitasnya pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Penelitian

ini akan menganalisis berbagai pendekatan kampanye yang dilakukan oleh Partai NasDem, termasuk penggunaan media massa, kampanye digital, pendekatan langsung kepada pemilih, serta strategi komunikasi politik lainnya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi peran tokoh-tokoh lokal, kader partai, dan aliansi politik yang terbentuk di tingkat daerah dalam mendukung upaya partai untuk mendapatkan dukungan masyarakat setempat.

Penelitian ini juga akan menganalisis faktor internal partai Nasional Demokrat yang menghambat elektabilitas, misalnya struktur dan manajemen partai pada tingkat kabupaten, bagaimana, peningkatan kualitas dan kapabilitas dari partai. Dan juga penelitian ini mengidentifikasi pendanaan dan logistic kampanye.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam upaya meningkatkan elektabilitas pada Pemilihan Legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah kampanye yang digunakan oleh Partai NasDem dalam mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan komunikasi dan media yang diimplementasikan, serta mengkaji faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam proses peningkatan elektabilitas partai. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami persepsi dan sikap pemilih terhadap Partai NasDem, serta mengungkap pengaruh aliansi politik lokal, peran tokoh partai, dan dinamika politik setempat terhadap keberhasilan strategi yang dijalankan.

Untuk mengevaluasi efektivitas yang di hadapi dari hambatan-hambatan oleh partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam meningkatkan elektabilitas pada

pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Asahan. Serta untuk mengkaji hambatan internal dan eksternal yang mempengaruhi dalam Upaya meningkatkan elektabilitas pada pemilihan legislatif 2024 di Kabupaten Asahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian Proposal ini maka manfaat dari penelitian ini adalah berdasarkan:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini memperkaya literatur tentang strategi kampanye politik dan faktor-faktor yang memengaruhi elektabilitas partai politik di tingkat lokal di Indonesia.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini memberikan panduan bagi partai politik dalam merancang strategi kampanye yang lebih efektif dan membantu pemangku kepentingan memahami dinamika politik lokal untuk meningkatkan partisipasi pemilih.